

**ANALISIS SWOT DALAM PERENCANAAN STRATEGI STUDI KASUS
PENDEKATAN UNTUK DAYA SAING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
PENYULUHAN AGAMA SEMESTER III**

Narti Debora ¹ Raikhapoor ²

Institut Agama kristen Negeri Tarutung

nartidebora5@gmail.com raikhapoor76@gmail.com

Abstract

The SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) is a strategic tool utilized to formulate competitive strategies in education. This study examines the implementation of SWOT analysis for improving the competitiveness of third-semester students in the Religious Counseling Education program. By identifying internal strengths and weaknesses as well as external opportunities and threats, this approach enables students to maximize their potential and minimize challenges in academic and professional contexts. The findings emphasize the importance of strategic planning to enhance individual competencies and institutional competitiveness.

Keywords : SWOT Analysis, Strategy Planning, Competitiveness, Religious Counseling Education, Student Development

Abstrak

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan alat strategis yang digunakan untuk merumuskan strategi daya saing dalam pendidikan. Penelitian ini mengkaji penerapan analisis SWOT untuk meningkatkan daya saing mahasiswa semester III pada program Pendidikan Penyuluhan Agama. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal, pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memaksimalkan potensi dan meminimalkan tantangan dalam konteks akademik dan profesional. Temuan menekankan pentingnya perencanaan strategis untuk meningkatkan kompetensi individu dan daya saing institusi.

Kata Kunci : **Analisis** SWOT, Perencanaan Strategi, Daya Saing, Pendidikan Penyuluhan Agama, Pengembangan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan alat strategis yang digunakan untuk mengevaluasi dan merencanakan strategi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dalam konteks mahasiswa, analisis ini menjadi kerangka kerja yang membantu mereka memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi selama perjalanan akademik dan pengembangan profesional.

Kekuatan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan akademik dan profesional. Kekuatan tersebut dapat berupa kemampuan akademik yang baik, keterampilan interpersonal yang mumpuni, jaringan sosial yang luas, atau pengalaman organisasi yang berharga. Dengan memahami dan memanfaatkan kekuatan ini, mahasiswa dapat lebih percaya diri serta fokus pada pengembangan potensi diri yang dimiliki.

Sebaliknya, kelemahan adalah komponen internal yang memerlukan perhatian dan pembenahan. Setiap individu memiliki kelemahan yang perlu diidentifikasi untuk menghindari hambatan dalam perjalanan mereka. Contoh kelemahan yang sering dijumpai di kalangan mahasiswa meliputi kurangnya keterampilan tertentu, manajemen waktu yang buruk, atau kebingungan dalam menentukan jurusan atau karier. Mengidentifikasi kelemahan ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari solusi dan strategi yang dapat meningkatkan kinerja mereka.

Lingkungan sekitar juga menawarkan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Peluang ini meliputi program beasiswa, kesempatan magang, workshop, kolaborasi dalam proyek penelitian, serta akses ke teknologi dan sumber daya pendidikan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan peluang-peluang tersebut, mahasiswa dapat merencanakan langkah-langkah strategis yang mendukung pengembangan diri dan tujuan jangka panjang mereka.

Namun, di sisi lain, mahasiswa juga menghadapi ancaman yang dapat mengganggu perjalanan akademik dan karier mereka. Ancaman ini mencakup persaingan yang ketat, perubahan dalam tren industri, keterbatasan finansial, hingga tekanan sosial. Dengan mengenali ancaman ini, mahasiswa dapat merumuskan strategi mitigasi yang tepat untuk mengurangi dampak negatifnya.

Dengan demikian, analisis SWOT memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk membantu mahasiswa mengevaluasi diri, merumuskan strategi pengembangan, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam pendidikan serta karier mereka. Pendekatan ini menjadi sangat penting dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa semester III program Pendidikan Penyuluhan Agama. Penelitian dilakukan pada Rabu, 18 Desember 2024, pukul 10.00-11.00 di ruang kelas PPA lantai 3, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen. Fokus penelitian mencakup analisis SWOT dalam meningkatkan daya saing mahasiswa, pentingnya keterlibatan tim, dan identifikasi kekuatan serta kelemahan mahasiswa.

Subjek penelitian dipilih secara purposif, melibatkan tiga mahasiswa: Ronatama br. Hombing, Abdy Ray Hutahaen, dan Yohana Siburian. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi langsung tentang penerapan analisis SWOT. Proses meliputi persiapan panduan wawancara, pelaksanaan tatap muka, dan analisis tematik data hasil transkripsi. Data dikategorikan sesuai empat elemen SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan temuan yang relevan terkait penerapan analisis SWOT dalam meningkatkan daya saing mahasiswa semester III program Pendidikan Penyuluhan Agama. Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan dengan tiga subjek penelitian, berikut adalah hasil yang dikelompokkan ke dalam empat elemen SWOT:

1. Kekuatan (Strengths):

- **Kemampuan Akademik:** Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik dalam bidang studi Pendidikan Penyuluhan Agama, yang menjadi modal utama untuk bersaing secara akademik dan profesional.
- **Pengalaman Organisasi:** Semua subjek aktif dalam organisasi kemahasiswaan, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama tim.
- **Komunikasi Interpersonal:** Kemampuan berkomunikasi yang efektif memungkinkan mahasiswa membangun jaringan sosial yang mendukung pengembangan karier mereka.

2. Kelemahan (Weaknesses):

- **Manajemen Waktu:** Dua dari tiga subjek mengakui kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik, yang memengaruhi performa mereka.
- **Kurangnya Percaya Diri:** Salah satu subjek merasa kurang percaya diri saat berbicara di depan umum, yang membatasi partisipasinya dalam diskusi kelas atau seminar.
- **Minimnya Penguasaan Teknologi:** Terdapat kekurangan dalam pemanfaatan perangkat lunak atau aplikasi pendukung pembelajaran, terutama untuk tugas yang membutuhkan keterampilan teknis tertentu.

3. Peluang (Opportunities):

- **Akses Beasiswa dan Magang:** Institusi menyediakan berbagai program beasiswa dan magang yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mereka.
- **Kegiatan Workshop dan Seminar:** Adanya workshop dan seminar reguler memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan keterampilan mereka.
- **Kolaborasi dengan Industri:** Fakultas memiliki kemitraan dengan organisasi keagamaan dan lembaga sosial yang membuka peluang mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata.

4. Ancaman (Threats):

- **Persaingan Ketat:** Jumlah lulusan yang terus meningkat menciptakan persaingan ketat dalam mendapatkan pekerjaan di bidang penyuluhan agama.
- **Perubahan Tren Industri:** Transformasi digital dan perubahan kebutuhan masyarakat memerlukan penyesuaian yang cepat dari mahasiswa.
- **Kendala Finansial:** Salah satu subjek menyebutkan keterbatasan finansial yang membatasi aksesnya terhadap pelatihan tambahan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat menjadi alat strategis yang efektif untuk memahami posisi mahasiswa dalam konteks akademik dan profesional. Berdasarkan temuan tersebut, beberapa poin penting dapat dibahas lebih lanjut:

1. **Optimalisasi Kekuatan:** Mahasiswa perlu didorong untuk memaksimalkan kekuatan mereka, seperti keterlibatan dalam organisasi dan pengembangan kemampuan interpersonal. Misalnya, dengan memperbanyak pengalaman menjadi pembicara atau fasilitator dalam kegiatan kampus, mereka dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi.
2. **Penanganan Kelemahan:** Strategi khusus diperlukan untuk mengatasi kelemahan yang ada. Contohnya, pelatihan manajemen waktu dapat diadakan untuk membantu mahasiswa mengatur jadwal mereka dengan lebih efektif. Selain itu, pelatihan public speaking dapat membantu mereka yang kurang percaya diri.
3. **Pemanfaatan Peluang:** Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif mencari dan memanfaatkan peluang yang tersedia, seperti mendaftar program beasiswa, mengikuti magang, atau terlibat dalam workshop. Pihak fakultas juga dapat berperan lebih proaktif dengan memberikan informasi yang komprehensif tentang program-program tersebut.
4. **Mitigasi Ancaman:** Untuk mengatasi ancaman persaingan dan perubahan tren industri, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan tambahan, seperti penguasaan teknologi dan adaptasi terhadap kebutuhan masyarakat. Program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan employability skills menjadi salah satu solusi yang dapat diimplementasikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis SWOT merupakan alat yang efektif untuk membantu mahasiswa semester III program Pendidikan Penyuluhan Agama memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mereka hadapi. Dengan strategi yang dirancang berdasarkan analisis ini, mahasiswa dapat memaksimalkan potensi mereka, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan peluang untuk mencapai tujuan akademik serta profesional. Pendekatan ini juga membantu institusi dalam mempersiapkan lulusan yang lebih kompetitif dan adaptif terhadap perubahan di dunia kerja. Ke depannya, penerapan analisis SWOT diharapkan dapat diintegrasikan dalam kurikulum untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengembangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bryson, J. M. (2011). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Gürel, E., & Tat, M. (2017). SWOT Analysis: A Theoretical Review. *The Journal of International Social Research*, 10(51), 994-1006.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Harlow: Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability*. Upper Saddle River: Prentice Hall.